

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2005 hingga 2013. Kredit bermasalah tertinggi berada pada tahun 2005 dan terjadi penurunan hingga tahun 2013, keadaan ini menunjukkan manajemen kredit yang baik telah dilakukan PT. Bank mandiri Tbk.
2. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya, kewajiban di sini adalah mengembalikan seluruh atau sebagian dana yang telah disimpan pihak ketiga. Fungsi intermediasi dapat dilihat dari rasio LDR yang bank miliki, pada penelitian ini LDR yang dimiliki PT. Bank Mandiri Tbk mengalami kecenderungan naik, terjadi penurunan hanya pada tahun 2005 dan 2007. PT. Bank Mandiri Tbk telah melakukan fungsi intermediasi dengan baik, hal ini dapat dilihat dari rasio LDR yang terus naik sejak tahun 2008 hingga 2013 dengan rasio LDR berada dalam batas ideal yang telah ditentukan Bank Indonesia.
3. Profitabilitas yang dimiliki PT. Bank Mandiri Tbk mengalami peningkatan setelah tahun 2005 di mana pada tahun tersebut ROA PT. Bank Mandiri Tbk berada di bawah standar BI. Dengan meningkatnya ROA yang dimiliki PT. Bank Mandiri Tbk menunjukkan bahwa kemampuan PT. Bank Mandiri Tbk dalam menghasilkan keuntungan baik dan secara tidak langsung bahwa PT. Bank Mandiri Tbk mampu bertahan dan berhasil dalam menjalankan fungsinya sebagai badan intermediasi.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat pengaruh negatif kredit bermasalah terhadap profitabilitas yang berarti jika kredit bermasalah tinggi

maka profitabilitas akan turun dan sebaliknya jika terjadi penurunan kredit bermasalah maka profitabilitas akan naik.

5. Dari hasil penelitian yang dilakukan, tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjaga profitabilitas agar tetap berada sama atau lebih besar dari batas minimal BI yaitu 1,5% untuk ROA dapat melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan laba seperti penggunaan aktiva dengan optimal dan manajemen kredit yang baik sehingga menghasilkan kredit dengan kualitas baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema sama agar dapat menambahkan variabel-variabel lain agar penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan menambah wawasan.

Penelitian berikutnya dapat menambahkan objek penelitian terutama pada objek penelitian yang dirasa memiliki masalah dengan standar-standar indikator yang telah ditetapkan Bank Indonesia atau fenomena yang menunjukkan suatu objek selalu mengalami kenaikan indikator suatu bank.